

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN CARA PERAWATAN PAYUDARA

Eka Maya Saputri

STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan, Pekanbaru

INTISARI

Latar Belakang: Perawatan payudara selama kehamilan merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan, sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Karena payudara merupakan satu-satu penghasil ASI yang merupakan makanan pokok bayi yang baru lahir sehingga harus dilakukan sedini mungkin. Pemberian ASI eksklusif sangat penting karena pada usia tersebut bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI. Oleh sebab itu perawatan payudara sangat penting dilakukan selama kehamilan.

Tujuan studi kasus ini adalah melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. R usia 26 tahun G₂P₁A₀H₁ dengan UK 32 minggu dengan cara perawatan payudara di BPM Ernita Pekanbaru tahun 2018.

Metode yang digunakan dalam penyusunan studi kasus dengan menggunakan pendekatan Asuhan Kebidanan, yaitu SOAP yang meliputi pengkajian data Subjektif, Objektif, Assasment dan Planning.

Hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap Ny. R usia 26 tahun G₂P₁A₀H₁ dengan UK 32 minggu dengan cara perawatan payudara sudah sesuai dengan konsep kebidanan pada ibu hamil dengan teknik perawatan payudara.

Saran dari Laporan Tugas Akhir ini agar BPM Ernita dapat menyediakan pelayanan edukasi tentang perawatan payudara dalam bentuk konseling, penyuluhan ataupun dalam bentuk poster yang dipajang di dinding BPM, sehingga ibu dapat memahami manfaat serta dapat mempraktekkan cara perawatan payudara dirumah.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Perawatan Payudara, Kehamilan

ABSTRACT

Breast care during pregnancy is an important part to be considered in preparation for breastfeeding. Because breast is one of the producer of ASI which is the staple food of newborn baby so must be done as early as possible. Exclusive breastfeeding is very important because at that age the baby has not been able to digest food other than breast milk. Therefore breast care is very important during pregnancy. The purpose of this writing is to implement midwifery care on Ny. R age of 26 years G₂P₁A₀H₁ UK 32 weeks by way of breast care in BPM Ernita Pekanbaru 2018. The method used in the preparation of the final project report using the approach of midwifery care, that is SOAP which includes review dat Subjective, Objective, Assesment and Planning. Result of midwifery care that has been done to Ny. R age 26 years G₂P₁A₀H₁ UK 32 weeks by way of breast care sudag in accordance with the concept of midwifery on the mother ham with breast care. Suggestions from this final report so that BPM Ernita can provide education services about breast care in the form of counseling, counseling or in the form of posters displayed on the wall BPM, so that the mother can understand the benefits and can practice the way of home breast care.

Keywords : midwifery care, breast care, pregnancy

PENDAHULUAN

Proses kehamilan merupakan proses yang normal dan alamiah. Hal ini perlu diyakini

oleh tenaga kesehatan khususnya bidan,

sehingga ketika memberikan asuhan kepada pasien, pendekatan yang dilakukan lebih

cenderung kepada bentuk pelayanan promotif. Dalam proses pengambilan keputusan mengenai tindakan untuk kesehatan pasien, bidan mempunyai peran dan tanggung jawab untuk member informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pasien (Sulistiyawati, 2009).

Pemberian ASI eksklusif bayi hanya boleh minum ASI, tidak makan makanan tambahan lain dan tidak minum cairan lain selama 6 bulan pertama kehidupannya. Selain itu, bayi yang sudah cukup besar dan diberi makanan tambahan, masih harus menyusui hingga bayi berusia dua tahun atau lebih (Sutanto, 2017)

Perawatan payudara sangat penting dilakukan selama hamil sampai masa menyusui. Hal ini dikarenakan payudara merupakan satu-satu penghasil ASI yang merupakan makanan pokok bayi yang baru lahir sehingga harus dilakukan sedini mungkin (Walyani & Purwoastuti, 2017).

Perawatan payudara selama kehamilan merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan, sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Pemberian ASI eksklusif

sangat penting karena pada usia tersebut bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI (Kristiyanasari, 2011).

Menurut Saryono (2010) apabila selama kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara, dan perawatan tersebut hanya dilakukan pasca persalinan, maka akan timbul beberapa permasalahan seperti : ASI tidak keluar, puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit dan tidak lancar sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi, infeksi pada payudara, payudara bengkak atau bernanah, serta muncul benjolan dipayudara.

Perawatan payudara dilakukan dengan cara memeriksa puting susu serta mengetahui apakah puting susu datar atau masuk kedalam dengan cara memijat (massage) dasar puting susu secara perlahan. Puting susu yang normal akan menonjol keluar.

Apabila puting susu tetap datar atau masuk kembali kedalam payudara maka sejak kehamilan masuk bulan ketiga harus dilakukan perbaikan agar (Nurani, 2013).

METODE KASUS

Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Notoatmodjo, 2010), yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan cara perawatan payudara dengan menggunakan metode pengkajian terhadap klien secara langsung dengan tujuan utama untuk mengatasi kejadian yang dialami oleh klien melalui suatu keadaan secara objektif.

HASIL STUDI KASUS

1. Kajian 1

Kunjungan pertama ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2018. Kunjungan ibu hamil saat ini dilakukan dirumah pasien.

a. Pengkajian Data Subjektif

- 1) Ibu mengatakan ini hamil anak kedua.
- 2) Ibu mengatakan setelah persalinan ASI nya sudah keluar tetapi belum banyak.
- 3) Ibu mengatakan pada waktu pemberian ASI pada anak pertama ibu tidak mengetahui cara

perawatan payudara yang baik dan benar.

- 4) Ibu mengatakan anak yang pertama di beri ASI Eksklusif selama 6 bulan.

b. Pengkajian Data Objektif

- 1) Keadaan umum baik dan Kesadaran composmentis
- 2) Tanda - tanda vital TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/i, R : 20 x/i, S : 36,6°C, BB sebelum hamil : 53 kg, BB setelah hamil : 65 kg.
- 3) Payudara: Bentuk simetris, areola mammae tampak hiperpigmentasi, puting susu menonjol, payudara terlihat tegang.
- 4) Abdomen
 - a) Leopold I : TFU pertengahan antara pusat dan px, teraba bokong janin.
 - b) Leopold II : Pada bagian kanan teraba punggung janin, bagian kiri ekstremitas janin
 - c) Leopold III : Bagian bawah perut ibu teraba kepala janin

- d) Leopold IV : Kepala belum masuk PAP
- c. Analisis
- Ny. R usia 26 tahun G₂P₁A₀H₁ usia kehamilan 32 minggu 5 hari, keadaan ibu baik.
- Janin hidup, tunggal, intrauterine, presentasi kepala, keadaan janin baik.
- d. Penatalaksanaan
- 1) Memberitahukan kepada ibu bahwa keadaan ibu dan janin saat ini dalam keadaan baik-baik saja.
 - 2) Memberitahu ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan seperti perdarahan, sakit perut yang tidak tertahankan, sakit kepala dan penglihatan kabur, tangan dan wajah membengkak, janin jarang bergerak, keluar cairan dari vagina, demam tinggi.
 - 3) Menganjurkan ibu untuk makan-makanan bergizi seimbang dan banyak serat seperti sayur dan buah-buahan dan tinggi protein seperti telur, daging dan ikan.
 - 4) Menganjurkan ibu personal hygiene seperti mengganti celana dalam apabila lembab atau basah dan mandi 3 kali sehari.
 - 5) Menganjurkan ibu untuk menggosok gigi sebelum tidur dan sesudah
 - 6) Memberitahu ibu cara untuk melakukan perawatan payudara minimal 3 kali seminggu. Tujuannya agar pada saat ibu menyusui bayi ASI ibu lancar dan ibu tidak kesulitan dalam pemberian ASI dan masalah pada payudara. Yaitu dengan cara :
 - a) Kompres kedua puting susu dan bagian hitam sekitar puting dengan kapas dan baby sekitar 3 menit.
 - b) Memberi kedua telapak tangan dengan baby oil.
 - c) Menyokong payudara kiri dengan tangan kiri, lakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari tangan kanan mulai dari pangkal payudara dengan

gerakan memutar dan berakhir pada daerah puting.

d) Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu.

e) Meletakkan kedua tangan diantara payudara. Mengurut dari tengah keatas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan.

f) Mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal kearah puting susu.

g) Mengompres payudara dengan air hangat dan diselingi dengan air dingin.

h) Keringkan payudara yang sudah dikompres.

7) Menjadwalkan kunjungan ulang 1 bulan lagi dan bila ada keluhan.

2. Kajian 2

Kunjungan antenatal kedua yang dilakukan pada tanggal 03 juni 2018 bertempat dirumah pasien.

a. Pengkajain Data Subjektif

Ibu mengatakan ia sudah melakukan perawatan payudara.

b. Pengkajian Data Objektif

1) Keadaan umum baik dan Kesadaran composmentis.

2) Tanda – tanda vital TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/i, R : 20 x/i, S : 36,6°C, BB : 65 kg.

3) Payudara : Bentuk simetris, puting susu menonjol, kolostrum ada.

c. Analisis

Ny. R usia 26 tahun G₂P₁A₀H₁ usia kehamilan 33 minggu 5 hari, keadaan ibu baik.

Janin hidup, tunggal, intrauterine, presentasi kepala, keadaan janin baik.

d. Penatalaksanaan

1) Mengevaluasi apakah ibu sudah melakukan perawatan payudara sendiri selama 3 kali seminggu, dan apakah sesuai dengan teori yang diajarkan.

E : Ibu sudah melakukan perawatan payudara sendiri 3 kali seminggu dan kolostrum sudah keluar.

PEMBAHASAN

Pada waktu melakukan Kajian 1 dan Kajian 2 tidak terjadi kesenjangan. Pembahasan ini dimaksudkan agar dapat diambil suatu kesimpulan dan pemecahan masalah-masalah dari kesenjangan yang ada, sehingga dapat digunakan sebagai tindak lanjut dalam penerapan asuhan kebidanan yang tepat, efektif dan efisien. Pelaksanaan pada kasus ini penulis memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara. Menurut (Kristiyanasari, 2011) perawatan payudara bertujuan untuk menjaga kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu dan dapat menghilangkan rasa nyeri serta dapat mendeteksi kelainan-kelainan pada payudara.

KESIMPULAN

Setelah penulis mendapatkan persetujuan pasien bahwa akan dilakukan pemeriksaan, penulis dapat mengumpulkan data subjektif

dan data objektif. Saat melakukan pengumpulan data penulis tidak mengalami kesulitan karena pasien bersedia untuk bekerjasama. Penulis tidak menemukan kesenjangan pada hasil data subjektif dan objektif. Sehingga setelah semua data terkumpul penulis dapat menyimpulkan analisa sesuai dengan data yang telah dikumpulkan.

SARAN

Diharapkan kepada penyedia layanan dapat menyediakan pelayanan edukasi tentang perawatan payudara dalam bentuk konseling, penyuluhan ataupun dalam bentuk poster yang dipajang di dinding BPM, sehingga ibu hamil khususnya dapat memahami manfaat serta dapat mempraktekkan cara perawatan payudara dirumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak BPM Ernita yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan asuhan kebidanan pada studi kasus ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kristiyanasari, W. (2011). *ASI, Menyusui dan Sadari* (Cetakan II). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani, A. (2013). *7 Jurus Sukses Menyusui* (Cetakan I). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sulistiyawati, A. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sutanto, A. ., & Fitriana, Y. (2017). *Asuhan Pada Kehamilan* (Cetakan I). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Walyani, E. ., & Purwoastuti, E. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui* (Cetakan I). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.